

## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang Peningkatan Kesejahteraan sosial Masyarakat Melalui Usaha Ternak Sapi Lembu Sura Sebagai Potensi Unggulan Ds. Kaliwungu Kec. Ngunut Kab. Tulungagung. Di Indonesia permasalahan yang masih menjadi prioritas ekonomi bagi pemerintah yaitu permasalahan ekonomi masyarakat seperti kemiskinan yang mana permasalahan tersebut terjadi akibat banyaknya angka pengangguran di Indonesia. Dengan adanya usaha peternakan yang menjadi sub sector pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan, sehingga potensi yang ada di Desa Kaliwungu perlu digali dan dikembangkan untuk memberikan nilai tambah dalam usaha peternakan. Mayoritas masyarakat di Desa Kaliwungu bekerja sebagai petani khususnya petani ternak yang berkeinginan memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya para peternak sapi, dari hal tersebut para peternak sapi tergerak membentuk sebuah kelompok/perkumpulan yang bergerak di bidang usaha tani ternak. Salah satunya yaitu sumber daya alam dibidang peternakan sapi yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis upaya, kendala dan solusi, serta dampak dari peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui potensi kelompok usaha ternak sapi *Lembu Sura*, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data ditentukan dengan menggunakan dua teknik yakni snowball sampling dan purposive sampling meliputi ketua/pengelola usaha kelompok, anggota dan masyarakat sekitar usaha kelompok lembu sura. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan model Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya kelompok usaha ternak sapi Lembu Sura dalam meningkatkan kesejahteraan sosialnya melalui beberapa tahap yaitu dengan cara melakukan strategi-strategi seperti memanfaatkan secara lebih potensi-potensi yang dimiliki, menjadikan usaha ternak sebagai wadah belajar tentang pengelolaan beternak sapi yang berkualitas, serta membentuk program-program pelatihan. Kendala yang dihadapi yaitu, permodalan yang diatasi dengan koprasir kelompok, minimnya pengetahuan masyarakat yang diatasi dengan program pelatihan oleh lembu sura, harga jual sapi yang tidak sesuai dengan harga pembelian bibit selama pandemi covid-19 diatasi dengan dibentuknya peternakan kambing sebagai alternatifnya.

Hal ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat dari segi pendapatan yang meningkat, kebutuhan tercukupi, pendidikan dan kesehatan terjamin sehingga bisa lebih sejahtera, namun disisi lain ada dampak negatif yang berdampak yakni harga jual ternak sapi yang menurun

**Kata Kunci : Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat, Kelompok Usaha Ternak, Potensi Unggulan**

## **ABSTRACT**

This study discusses the improvement of the social welfare of the community through the cattle business of Lembu Sura as the leading potential of Ds. Kaliwungu District. Ngunut Kab. Tulungagung. In Indonesia, problems that are still an economic priority for the government are community economic problems such as poverty, where these problems occur due to the large number of unemployment in Indonesia. With the existence of the livestock business which is a sub-sector of the economic development of rural communities, so that the potential that exists in Kaliwungu Village needs to be explored and developed to provide added value in the livestock business. The majority of the people in Kaliwungu Village work as farmers, especially livestock farmers who wish to improve the social and economic conditions of the community, especially cattle breeders, from this the cattle farmers are moved to form a group/association that is engaged in the livestock farming business. One of them is natural resources in the field of cattle farming which will have an impact on the welfare of the community.

The purpose of this research is to analyze the efforts, constraints and solutions, as well as the impact of improving the social welfare of the community through the potential of the Lembu Sura cattle business group. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Sources of data were determined using two techniques, namely snowball sampling and purposive sampling, including the head/manager of the group business, members and the community around the oxen sura group business. Data collection was carried out by conducting participatory observations, in-depth interviews, and documentation. The data analysis method used is the qualitative analysis using the Miles and Huberman models.

The results of the research show that the Lembu Sura cattle business group improves its social welfare through several stages, namely by carrying out strategies such as making more use of its potential, making the livestock business a place to learn about quality cattle management, as well as establishing training programs. Constraints faced, namely, capital which was overcome by group cooperatives, lack of public knowledge which was overcome by training programs by cows sura, selling prices of cattle that did not match the purchase price of seeds during the covid-19 pandemic were overcome by the establishment of goat farms as an alternative.

This has a positive impact on the community by increasing people's living standards in terms of increased income, fulfilled needs, guaranteed education and health so that they can be more prosperous, but on the other hand there is a negative impact that has an impact, namely the declining selling price of cattle

**Keywords:** Improving Community Social Welfare, Livestock Business Groups, Leading Potential

## نبذة مختصرة

تناقش هذه الدراسة تحسين الرفاهية الاجتماعية للمجتمع من خلال تجارة الماشية في لمبو سورا باعتبارها إمكانيات الرائدة لـ ديسا منطقة كاليونجو. نجونوت كاب. تولونغاغونغ. في إندونيسيا ، المشاكل التي لا تزال تمثل أولوية اقتصادية للحكومة هي المشاكل الاقتصادية المجتمعية مثل الفقر ، حيث تحدث هذه المشاكل بسبب العدد الكبير من البطال في إندونيسيا. مع وجود أعمال الثروة الحيوانية التي تعد قطاعاً فرعياً للتنمية الاقتصادية للمجتمعات الريفية ، بحيث يجب استكشاف الإمكانيات الموجودة في قرية كاليونج وتطويرها لتوفير قيمة مضافة في أعمال الثروة الحيوانية. يعمل غالبية الناس في قرية كاليونج كمزارعين ، وخاصة مربى الماشية الذين يرغبون في تحسين الظروف الاجتماعية والاقتصادية للمجتمع ، وخاصة مربى الماشية ، ومن هذا المنطلق يتم نقل مزارعي الماشية لتشكيل مجموعة / جمعية تعمل في أعمال تربية الماشية. أحدها هو الموارد الطبيعية في مجال تربية الماشية والتي سيكون لها تأثير على رفاهية المجتمع.

الغرض من هذا البحث هو تحليل الجهود والمعوقات والحلول بالإضافة إلى تأثير تحسين الرفاهية الاجتماعية للمجتمع من خلال إمكانات مجموعة أعمال الماشية Lembu Sura. هذا البحث هو بحث نوعي بنهج وصفي. تم تحديد مصادر البيانات باستخدام تقنيتين ، وهماأخذ عينات كرة الثلج وأخذ العينات الهدف ، بما في ذلك رئيس / مدير أعمال المجموعة ، والأعضاء والمجتمع المحيط بأعمال المحيط الشiran سورا. تم جمع البيانات من خلال إجراء ملاحظات تشاركية ومقابلات معمقة وتوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل النوعي باستخدام نماذج ميليس و هيرمين

تظهر نتائج البحث أن مجموعة أعمال الماشية لمبو سورا تعمل على تحسين رفاهيتها الاجتماعية من خلال عدة مراحل ، أي من خلال تنفيذ استراتيجيات مثل الاستفادة بشكل أكبر من إمكاناتها ، وجعل أعمال الثروة الحيوانية مكاناً للتعرف على إدارة الماشية عالية الجودة ، وكذلك إقامة برامج تدريبية. تم التغلب على القيد التي واجهتها ، وهي رأس المال الذي تغلبت عليه التعاونيات الجماعية ، ونقص المعرفة العامة الذي تم التغلب عليه من خلال برامج التدريب من قبل سورة الأبقار ، وأسعار بيع الماشية التي لم تتناسب مع سعر شراء البذور خلال جائحة كوفيد ١٩ إنشاء مزارع الماعز كديل

و هذا له تأثير إيجابي على المجتمع من خلال رفع مستويات معيشة الناس من حيث زيادة الدخل وتلبية الاحتياجات التعليم المضمنون والصحة حتى يكونوا أكثر ازدهاراً ، ولكن من ناحية أخرى هناك تأثير سلبي له تأثير ، وهو انخفاض سعر بيع الماشية.

الكلمات المفتاحية: تحسين الرفاهية الاجتماعية للمجتمع ، مجموعات أعمال الثروة الحيوانية ، إمكانيات رائدة